

INSTRUMEN GERANTUNG PADA MASYARAKAT GAYO DI KABUPATEN ACEH TENGAH (KAJIAN ORGANOLOGI)

**Desi Munawarah
Prodi Pendidikan Musik**

Abstract

DESI MUNAWARAH. NIM 2131140008. ‘Gerantung’ Instrument on Gayonese People in Central Aceh Regency (Organological Study). State University of Medan. 2017.

This research aims to understand organological Instrument ‘*Gerantung*’, the process of making *Gerantung* Instrument and the technique of playing *Gerantung* Instrument on Gayonese people in Central Aceh Regency where Mr. A.R. Mouse and Ceh (Sheikh) Kilang were craftsmen of *Gerantung* Instrument.

This research located in Belang Mersah village, Lut Tawar district. The theoretical foundation is discussing about organology definition, traditional music, *Gerantung* Instrument, the process and technique of playing. Time research started from July until August 2017. The techniques of collecting data are observation, interview, documentation and literature review.

This research resulted some conclusions: organological instrument *Gerantung* includes some parts such as holder, patch, resonance tube, hanger and booth. The processes of making *Gerantung* Instrument on Gayonese people in Central Aceh regency include some materials and equipments such as woods, jackfruit wood roots, pendulum, canvas, sanding machine, tools, machetes, wood chisel, wood saw, whittling knife and ruler. The steps of making *Gerantung* Instrument are first, measure the woods. Second, perforate the wood for sound resonance. Third, sculpt and cut the segment. Fourth, put pendulum on the hole. Last, put a canvas on top of pendulum to ease it swing. The techniques of playing *Gerantung* Instrument include some steps such as understand the scales of diatonic (Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do), understand hands position and when playing *Gerantung* Instrument is in standing position.

Key words: Instrument, *Gerantung*, Organology

PENDAHULUAN

Dikota Takengon Kabupaten Aceh Tengah terdapat sebuah instrumen pengekspresi tradisi Gayo yang disebut dengan Gerantung. Gerantung adalah alat musik tradisional yang diciptakan oleh A.R Moese bersama Ceh (Syeh) Kilang, Gerantung jika digerakkan akan bunyi not beraturan layaknya sebuah orkestra. Pada tahun 1992 Gerantung (Kalung surban) sudah sering dimainkan dalam pentas seni Gayo di Takengon dan sudah beberapa kali tampil diajang pekan kebudayaan Aceh (PKA) dan pentas seni lainnya. Biasanya alat musik ini ditampilkan bersamaan dengan musik Teganing.

Alat Musik tradisional yang satu ini terinspirasi dari seekor kerbau yang memakai kalung surban pada setiap berjalannya kerbau ini menghasilkan bunyi, dulu pengembala kerbau di daerah Gayo memasang kalung surban pada leher kerbau bertujuan untuk pendeteksi keberadaan kerbau tersebut, karena ternak ini di lepas di hutan dan kemudian akan kembali ke

kandangnya (uwer) setelah terbenam matahari.

Dari sinilah munculnya alat musik Gerantung, dengan bunyi yang muncul dari Gerantung, peternak dapat mengetahui posisi kerbau mereka, Gerantung yang berada di leher kerbau akan mengeluarkan bunyi yang harmonis. Mendengar bebunyian yang berasal dari Gerantung yang digantung dileher kerbau itu, akhirnya menginspirasi Seh Kilang dan AE Mouse untuk mengubah notasi yang tidak beraturan itu ke sebuah komposisi yang lebih teratur. Lama kelamaan hal tersebut menghasilkan sebuah Gerantung yang dipakai hingga kini.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Organologi instrumen Gerantung Pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Mengetahui bagaimana proses pembuatan Instrumen Gerantung Pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

3. Mengetahui teknik permainan instrumen Gerantung Pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

Landasan Teoretis

Untuk membahas tentang Instrumen Gerantung pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Organologi, pengertian Teknik, pengertian Instrumen Musik, pengertian Musik Tradisional, dan pengertian Proses Pembuatan.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian dilakukan pada Bulan Juli sampai Agustus Tahun 2017.

Populasi Dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini sama dengan jumlah sampel nya yaitu berjumlah empat (4) orang, yaitu dua orang seniman tradisi Gayo sebagai pemain instrumen Gerantung dan dua orang dari pihak yang terlibat dalam proses pembuatan instrumen Gerantung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Studi Kepustakaan

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

ISI

A. Organologi Instrumen Gerantung pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa Organologi Instrumen Gerantung meliputi beberapa bagian yaitu, Pemegang Gerantung, Pelekat Gerantung, Ruang atau Tabung Resonansi, Bandulan, Stan.

B. Proses Pembuatan Instrumen Gerantung pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

Proses Pembuatan Gerantung pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah meliputi beberapa bahan dan peralatan yaitu, kayu, akar kayu nangka, bandul, kanpas, mesin pengamplas, perkakas, parang, pahat kayu, gergaji kayu, pisau raut, penggaris. Adapun tahapan-tahapan dalam pembuatan Gerantung yaitu, tahap pertama, mengukur kayu yang akan dijadikan badan Gerantung, tahap kedua, badan Gerantung yang sudah diukur bagian tengahnya dibuat lobang untuk resonansi suara, tahap ketiga, kemudian dipahat dipotong ruasnya kemudian ruasnya tidak dibuang jadi dipotong, tahap keempat, tengahnya diletakkan bandul, tahap kelima, untuk memudahkan dia berayun diletakkan sebuah kanpas di atas bandul itu agar tidak macet dan lengket.

C. Teknik Permainan Instrumen Gerantung pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah.

Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam teknik permainan

Instrumen Gerantung yaitu, mengetahui tangga nada Gerantung yaitu tangga nada Diatonis (Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do), mengetahui posisi tangan saat memainkan Gerantung, posisi badan saat memainkan Gerantung yaitu berdiri.

PENUTUP

Kesimpulan.

1. Pembuatan instrumen Gerantung ini berada di Takengon Kabupaten Aceh Tengah yang di buat oleh A.R Mouse dan Ceh (Syeh) Kilang.
2. Gerantung jika digerakkan akan terdengar melodi yang beraturan layaknya sebuah orkestra.
3. Proses Pembuatan Gerantung menggunakan alat-alat yang masih manual dan dibantu menggunakan mesin.
4. Dari pengklasifikasian instrumen musik berdasarkan sumber bunyinya, maka Gerantung merupakan alat musik *idiophone* yang sumber bunyinya menggunakan getaran pada badan alat

musik itu sendiri sebagai sumber bunyinya.

Saran

1. Diharapkan bagi seluruh masyarakat Gayo Takengon Aceh Tengah, agar tetap bersama-sama menjaga dan melestarikan apa yang telah diwariskan oleh leluhur dahulu, terutama peninggalan-peninggalan kesenian budaya Gayo seperti alat musik tradisional.
2. Untuk para investor mau menanamkan modalnya kepada pengrajin demi kelanjutan instrumen Gerantung tersebut.
3. Semoga karya ilmiah ini kelak nantinya dapat menjadi tolak ukur untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.

Daftar Pustaka

- Annas, 2008. *Memahami Musik Tradisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ay, Hardiansyah. 2015. *Instrumen Perajah Di Takengon Kabupaten Aceh Tengah* . Skripsi Unimed
- Berutu, Mandiri. 2016. *Kajian Organologi Lobat PakPak Karya Mardi Boang*

Manulu Di Desa Aornakan Kecamatan Pergetteng Getteng Sengkut Kabupaten PakPak Bharaf Skripsi Unimed.

- Handarto, Sri. 2011. *Organologi Dan Akustika I&II..* Medan: Lubuk Agung.
- Howard, Daud M. Dan Angus, Jamie A.S 2009. *Acoustic and psychoacoustics*, Jurnal.
- Indaya , Azizi Apri. 2009. *Kajian Organologi instrument perkusi cajon Hasil Produksi Medan Sumatera Utara*. Skripsi Unimed.
- Spardly, James. 2008. *Perticipants Observation*. Rinenhart And Wiston.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Dan (R&D) CV Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, Nana S. *metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Virganta, Abraham Roma 2012. *Kajian Organologi Alat Musik Balobat Karya Roponh Tarigan*.
- Wotanto, R 2010. *Organologi ASEAN*, t.p Surakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/bunyi>

<http://kbbi.web.id>

<http://Wikipedia> Indonesia,201210/04/tradisi